

**HUBUNGAN KEPATUHAN IBU MEMBERIKAN IMUNISASI  
DASAR DENGAN ANGKA KESAKITAN PADA ANAK  
USIA 1-5 TAHUN DI PUSKESMAS DOMBUSOI  
KECAMATAN MARAWOLA BARAT  
KABUPATEN SIGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada  
Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu



**RESTIYANTI  
201501P147**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## ABSTRAK

Restiyanti. Hubungan Kepatuhan Ibu Memberikan Imunisasi Dasar dengan Angka Kesakitan Pada Anak Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Dombusoi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Dibimbing oleh HADIDJAH BANDO dan AHMIL.

Imunisasi merupakan upaya pencegahan primer untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh untuk membuat zat anti yang dapat mencegah terjangkitnya penyakit infeksi tertentu. Peran orang tua, khususnya ibu dalam upaya kesehatan promotif bagi anak sangat penting terutama dalam memenuhi kelengkapan imunisasi dasar, sehingga anak tersebut dapat terbebas dari Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Untuk itu, perlu adanya perhatian dan kepatuhan ibu memberikan imunisasi dasar kepada anaknya. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar dengan angka kesakitan pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Dombusoi Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 58 orang yang diambil dengan tehnik *purposive sampling*. *Instrument* yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur hubungan variabel *independent* yaitu kepatuhan ibu memberikan imunisasi dasar dengan variabel *dependent* yaitu angka kesakitan pada anak usia 1-5 tahun. Hasil penelitian dengan menggunakan uji kolerasi *Chi-Square* antara kepatuhan ibu memberikan imunisasi dasar dengan angka kesakitan pada anak usia 1-5 tahun diperoleh nilai  $p=0,020$  lebih kecil dari nilai alfa ( $p<0,05$ ) maka ( $H_0$  ditolak). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan bermakna antara kepatuhan ibu memberikan imunisasi dasar dengan angka kesakitan pada anak usia 1-5 tahun. Disarankan bagi instansi dalam hal ini pihak Puskesmas Dombusoi agar perlunya melakukan evaluasi program pemberian imunisasi dasar, serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan melalui pendidikan dan penyuluhan kesehatan kepada ibu dengan bekerja sama dengan posyandu balita untuk meningkatkan kepatuhan pemberian imunisasi.

Kata Kunci: Kepatuhan, Imunisasi Dasar, Angka Kesakitan

## ABSTRACT

*Restiyanti. Maternal Compliance Relationship Provides Basic Immunization with Morbidity Rates in Children Aged 1-5 Years at Dombusoi Health Center Marawola District, Sigi Regency. Supervised by HADIDJAH BANDO and AHMIL.*

*Immunization is a primary prevention effort to provide anti-effects that can prevent certain infectious diseases. The role of parents, especially mothers in the effort to promote health for children is very important, especially in fulfilling basic immunization behavior, allowing children to be free from diseases that can be prevented by immunization (PD3I). For this reason, it is necessary to pay attention and provide assistance to the victims. The purpose of this study was to find out the relationship between mothers with basic immunization with numbers when children were 1-5 years old at Dombusoi Health Center, West Marawola District, Sigi Regency. The type of research used is analytic with Cross Sectional approach with a sample of 58 people selected by purposive sampling technique. The instrument used was a questionnaire to measure the relationship of independent variables which contributed to the dependent variable, namely the morbidity rate in children 1-5 years. The results of the study using Chi-Square correlation between giving mothers immunization with morbidity in children 1-5 years old obtained  $p = 0.020$  less than the alpha value ( $p < 0.05$ ) then ( $H_0$  rejected). The conclusion in this study is that there is a relationship between giving mothers who provide basic immunization with morbidity rates in children aged 1-5 years. The things that are needed in this case are the Dombusoi Community Health Center so that the need to carry out basic immunization programs, as well as improve the quality of health services through education and health education by working with toddlers to improve immunization responses.*

*Keywords: Compliance, Basic Immunization, Illness Rate*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Teori	6
2.1.1 Tinjauan Umum Tentang Imunisasi	6
2.1.2 Tinjauan Umum Tentang Kepatuhan Imunisasi	24
2.1.3 Tinjauan Umum Tentang Angka Kesakitan (Morbiditas)	29
2.1.4 Tinjauan Umum Tentang Alasan Memilih Anak Usia 1-5 Tahun	30
2.2 Kerangka Teori	31
2.3 Kerangka Konsep	32
2.4 Hipotesis	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.4 Variabel Penelitian	37
3.5 Definisi Operasional	37
3.6 Instrumen Penelitian	39
3.7 Teknik Pengumpulan Data	39

3.8 Analisis Data	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
4.2 Hasil Penelitian	42
4.3 Pembahasan	49
<b>BAB V Simpulan dan Saran</b>	
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	61
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.Jadwal Imunisasi	16
Tabel 4.1.Distribusi Responden Menurut Umur di Wilayah Kerja Puskesmas Dombusoi Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi	44
Tabel 4.2. Distribusi Responden Menurut Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Dombusoi Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi	46
Tabel 4.3.Distribusi Responden Menurut Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Dombusoi Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi	47
Tabel 4.4.Distribusi Responden Menurut Kepatuhan Ibu Memberikan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Dombusoi Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi	48
Tabel 4.5.Distribusi Responden Menurut Angka Kesakitan Pada Anak Usia 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Dombusoi Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi	50
Tabel 4.6.Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Memberikan Imunisasi Dasar dengan Angka Kesakitan Pada Anak Usia 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Dombusoi Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Vaksin BCG	11
Gambar 2.2.	Vaksin Hepatitis B	12
Gambar 2.3.	Vaksin Polio	12
Gambar 2.4.	Vaksin DPT	13
Gambar 2.5.	Vaksin Campak	14
Gambar 2.6.	Kerangka Teori	31
Gambar 2.7.	Kerangka Konsep	32

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penyakit infeksi merupakan penyebab utama tingginya angka kesakitan (*morbidity*) dan angka kematian (*mortality*) pada bayi dan anakdi berbagai negara (Mehayu, 2014). Oleh karena itu, sangat penting bagi bayi mendapatkan imunisasi sejak lahir untuk menjaga kekebalan tubuhnya dari penyakit infeksi (Kemenkes RI, 2013).

Imunisasi merupakan upaya pencegahan primer untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh untuk membuat zat anti yang dapat mencegah terjangkitnya penyakit infeksi tertentu, sedangkan vaksin yang dimaksud merupakan bahan yang digunakan untuk merangsang pembentukan zat anti yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui suntikan maupun oral (Marimbi, 2010).

Berdasarkan Hasil estimasi *World Health Organization* (WHO) tahun 2014, kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi menyebutkan bahwa secara global dalam satu tahun tidak kurang 1000 balita meninggal karena polio, 4000 anak karena difteria, 15.000 anak karena demam kuning (*yellow fever*), 198.000 anak karena tetanus, 294.000 anak karena pertusis, 386.000 anak karena Hepatitis B/Hib dan 540.000 anak meninggal karena campak.

Di Negara Indonesia, pemerintah telah mencanangkan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) yang mewajibkan setiap bayi usia 0-11 bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebagai upaya untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Adapun imunisasi dasar lengkap tersebut mencakup satu dosis HB-

0, satu dosis BCG, tiga dosis DPT-HB-Hib, empat dosis polio, dan satu dosis Campak (Kemenkes RI, 2013).

Menurut data Profil Kesehatan Indonesia, persentase cakupan imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-11 bulan pada tahun 2016 sebesar 91,58%. Hal ini menunjukkan pencapaian yang lebih besar dibandingkan pada tahun 2015 sebesar 86,54%. Dengan demikian, pencapaian tersebut secara nasional telah memenuhi target rencana strategi (renstra) sebesar 91,56%. Namun dibalik pencapaian tersebut, data menunjukkan bahwa masih ditemukannya 1,4 juta anak di Indonesia tidak mendapatkan vaksin dan menderita penyakit yang seharusnya bisa dicegah dengan imunisasi (Kemenkes RI, 2016).

Persentase cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-11 bulan untuk wilayah Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2016 mencapai angka 86,0% sedangkan wilayah Kabupaten Sigi hanya mencapai 76,92%. Data tersebut secara jelas memberikan gambaran bahwa program imunisasi belum terlaksana secara merata pada kalangan masyarakat serta tidak memenuhi target renstra dan cakupan *Universal Child Immunization* (UCI), dimana masih terdapat bayi usia 0-11 bulan yang belum mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap (Profil Kesehatan Sulawesi Tengah, 2016).

Banyaknya kasus yang terjadi akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi terhadap anak, tidak lepas dari perilaku orang tua, khususnya ibu dalam memberikan imunisasi pada anak. Kesalahpahaman tentang kontraindikasi dan efek yang tidak diinginkan dari imunisasi sering dijadikan alasan terhadap ketidakpatuhan pemberian imunisasi (Owais *et al*, 2011). Ketidakpatuhan merupakan salah satu kendala atau hambatan bagi tercapainya keberhasilan target cakupan imunisasi. Oleh sebab itu, guna menekan angka kesakitan maupun kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, diperlukan kepatuhan orang tua dalam keikutsertaan kelengkapan imunisasi dasar kepada anak (Achmadi, 2014).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indriany (2017) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan melaksanakan imunisasi dasar dengan angka kesakitan pada bayi 9-12 bulan di Puskesmas Modinding. Metode penelitian menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada cara pengumpulan data, populasi penelitian dan teknik Pengambilan Sampel.

Puskesmas Dombusoi terletak di wilayah Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi yang tercatat masih memiliki cakupan imunisasi dasar yang sangat rendah dan masih jauh dari target renstra maupun cakupan *Universal Child Immunization* (UCI) tahun 2016 yang hanya mencapai 40%. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan ini mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2014 dan tahun 2015 cakupan imunisasi dasar di Puskesmas Dombusoi sebesar 66% (Dinkes Sigi, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 22 Maret 2018 dengan mewawancarai petugas Puskesmas Dombusoi, diketahui bahwa sejak periode bulan Januari sampai dengan Desember 2017, ditemukan berbagai kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, diantaranya kasus difteri pada anak usia 3 tahun sebanyak 14 kasus, *suspect* campak pada anak usia 2-3 tahun sebanyak 40 kasus, batuk rejan (*pertusis*) pada anak usia 1 tahun sebanyak 4 kasus, tetanus pada anak usia 3-4 tahun sebanyak 8 kasus, dan polio pada anak usia 5 tahun sebanyak sebanyak 6 kasus. Disamping itu, data dari Puskesmas setempat menunjukkan masih banyaknya anak usia 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Dombusoi yang rentan terhadap berbagai jenis penyakit. Hal tersebut ditandai dengan seringnya para orang tua melakukan kunjungan berobat ke Puskesmas dengan alasan anaknya menderita demam, diare, batuk, pilek, flu, sakit tenggerokan,

sariawan, radang gusi, infeksi saluran kemih, alergi kulit, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), cacar air dan pneumonia.

Keterangan informasi lebih lanjut dari petugas kesehatan setempat juga menyebutkan bahwa kebanyakan para orang tua di wilayah ini beranggapan bahwa pemberian vaksin yang terlalu banyak pada bayi akan mengakibatkan kesakitan pada bayi tersebut karena suntikan imunisasi. Selain itu, kesibukan orang tua bertani, rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya sosialisasi dari pemerintah serta budaya setempat yang masih mengandalkan dukun menjadi faktor yang mempengaruhi kepatuhan orang tua untuk memberikan imunisasi pada bayinya.

Dengan melihat situasi yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar dengan Angka Kesakitan Pada Anak Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Dombusoi Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar dengan angka kesakitan pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Dombusoi Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi?.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar dengan angka kesakitan pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Dombusoi Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik ibu yang memberikan imunisasi dasar pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Dombusoi Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi.

- b. Mengidentifikasi kepatuhan ibu memberikan imunisasi dasar pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Dombusoi Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi.
- c. Mengidentifikasi jumlah angka kesakitan pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Dombusoi Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi.
- d. Mengetahui hubungan kepatuhan ibu memberikan imunisasi dasar dengan angka kesakitan pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Dombusoi Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Bagi Institusi Pendidikan**

Menjadi referensi dan menambah khasanah pengetahuan keilmuan mengenai hubungan kepatuhan pemberian imunisasi dasar dengan angka kesakitan pada bayi.

##### **1.4.2. Bagi Masyarakat**

Sebagai referensi bacaan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya ibu akan pentingnya memberikan imunisasi dasar lengkap kepada bayi untuk menghindari terjangkitnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

##### **1.4.3. Bagi Instansi Tempat Penelitian**

Sebagai data atau informasi bagi perencana dan penentu kebijakan dalam merumuskan dan melaksanakan pembangunan kesehatan, khususnya yang berhubungan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) serta program penurunan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

##### **1.4.4. Manfaat Bagi Peneliti**

Sebagai media pengembangan kompetensi diri sesuai dengan keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan serta memberikan pengalaman dan pembelajaran dalam melakukan penelitian sederhana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. 2014. *Imunisasi Mengapa Perlu?*. Buku Kompas. Jakarta.
- Adriani, 2010. *Ilmu Kesehatan Anak*. EGC. Jakarta.
- Agtini, M.D, 2011. *Morbiditas dan Mortalitas Diare pada Balita di Indonesia*. Buletin dan Jendela Informasi Kesehatan. Volume 2 pp 26. Jakarta.
- Amirudin, 2012. *Perawatan Anak*. YayasanEssentia Medica. Jakarta.
- Arifianto, 2014. *Pro Kontra Imunisasi*. Noura Books. Jakarta.
- Arikunto, S, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Astina, Suririnah. 2013. *Buku Pintar Merawat Bayi 0–12 Bulan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Baumeister, Roy F, et. Al, 2007. *The Strength Model of Self- Control*. Association for Psychological Science. Vol 16. pp 351–355.
- Dahlan, S.M, 2011. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- , 2017. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. *Pedoman Operasional Pelayanan Imunisasi*. Depkes RI. Jakarta.
- , 2009. *On The Job Training (OJT) Imunisasi Dasar Bagi Pelaksana Imunisasi/Bidan*. Depkes RI. Jakarta.
- , 2013. *Pelatihan Pengelolaan Vaksin dan Rantai Vaksin Tingkat Puskesmas*. Depkes RI. Jakarta.
- Dharmawati, 2010. *Program-Program Posyandu, Bagian 3*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi, 2016. *Profil Kesehatan Kabupaten Sigi Tahun 2016*. Dinkes Sigi.

- Hidayat, Aziz Alimul, 2008. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika. Jakarta.
- , 2008. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I*. Salemba Medika. Jakarta.
- , 2011. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Huliana, 2013. *Aspek Kesehatan Dan Gizi Anak Balita*. Yayasan Obor Indonesia. Yogyakarta.
- I.G.N Ranuh, 2011. *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Badan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia.
- Ihsan, Fuad, 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Indriany, Kaloh, 2017. *Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi Dasar dengan Angka Kesakitan pada Bayi Usia 9-12 Bulan di Puskesmas Modinding Tahun 2017*. FKIK Universitas Samratulangi. Manado.
- Ismet, F, 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita*. Jurnal Keperawatan UNG. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013. *Penyelenggaraan Imunisasi*. Kemenkes RI. Jakarta.
- , 2016. *Faktor Internal yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Usia 1-5 Tahun*. Kemenkes RI. Jakarta.
- Magdarina, 2011. *Perawatan Anak Sakit*. EGC. Jakarta.
- Marimbi, H. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Matteo, E, 2007. *Paduan Lengkap Gejala Medis Pada Anak*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Mehayu, 2014. *Perawatan Anak Sakit*. EGC. Jakarta
- Mulyana, A, 2008. *Faktor-Faktor Ibu Balita yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Follow Up Penderita Pnemonia Balita di Puskesmas Cisaga, Ciamis, Jawa Barat*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 1, No. 2.
- Niven, 2012. *Psikologi Kesehatan: Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. EGC. Jakarta.

- Nursalam, 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Notoatmodjo, soekidjo, 2007. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta.
- , 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- , 2011. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Owais, M, Aqil, F, Ahmad, I, 2011. *Modern Phytomedicine*. WILEY-VCH Verlag GMBH. Weinheim.
- Puskesmas Dombusoi, 2017. *Profil Puskesmas Dombusoi 2017*. Sigi.
- Riyadi, Sujono, 2009. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sarwono, Solita. 2007. *Sosiologi Kesehatan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sukarmin, 2009. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. D-Medika.. Yogyakarta.
- World Health Organization, 2014. *Immunization Coverage Cluster Survey-Reference Manual*. WHO. Switzerland.
- Yusrianto, 2010. *100 Tanya Jawab Kesehatan Harian Untuk Balita*. Power Books. Yogyakarta.